

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana analisisnya menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi yang dikumpulkan sehubungan dengan Produktivitas Kerja Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

Upaya mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian sesuai dengan hasil studi lapangan akan didukung oleh bahan-bahan tertentu yang diperoleh dari kajian kepustakaan dan studi dokumenter.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh Pejabat Eselon III yang bekerja di lingkungan Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dengan tugas dan fungsi sebagai pengelola 3 M (*man, money, material*) untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar. Mereka terdiri dari 25 orang Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tk. II, 5 (lima) orang Kepala Sub Dinas di Dinas Tingkat

I, dan 1 (satu) orang Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Jadi jumlah keseluruhan anggota populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang.

Mengingat kepastian dalam pengambilan sampel dari populasi penelitian kualitatif belum ada yang baku, maka sampel penelitian sementara diambil 6 (enam) orang dengan kriteria antara lain Pejabat Eselon III yang masih aktif bekerja sebagai administrator pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat telah menduduki jabatan dengan masa kerja selama 2 (dua) tahun, yaitu:

1. Tiga orang Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang memiliki latar belakang pendidikan keguruan.
2. Tiga orang Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang memiliki latar belakang pendidikan non keguruan.

Pengambilan sampel ini dengan asumsi bahwa tugas dan fungsi Pejabat tersebut sama. Artinya mereka memiliki kewenangan mengelola pendidikan di SD dalam tiga hal yaitu personal SD, keuangan dan fasilitas. Adapun sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 di halaman berikut.

Tabel-1:
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN
 (sementara)

NO	PENDIDIKAN KEGURUAN	NO	PENDIDIKAN NON KEGURUAN
1.	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Karawang	1	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Sumedang
2.	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Pandeglang	2	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Cianjur
3.	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Cirebon	3	Dinas P dan K Kabupaten Dati II Sukabumi

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi tentang Produktivitas Kerja Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang mungkin dan lazim digunakan dalam suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi tentang aspek-aspek produktivitas dari pejabat eselon III yang mengelola pendidikan di Sekolah Dasar sangat bergantung pada macam studi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Prosedur pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan kondisi sampel dan lokasi dimana pejabat melaksanakan tugas kedinasannya.

Secara khusus dapat dinyatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan tentang aktivitas Pejabat Eselon III dalam mengelola Sekolah Dasar yang menjadi tugas dan kewajibannya. Di samping pengamatan proses, pengamatan selanjutnya dilakukan pada dokumen kerja.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan cara obrolan santai, sehingga sumber data tidak mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai untuk kepentingan penelitian ini. Konsep wawancara terpenting adalah snowball sampling, artinya menghimpun data secara lengkap dari beberapa sumber data.

D. Instrumen Penelitian

Sebagaimana dipaparkan pada awal teknik pengumpulan data di atas, bahwa instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara.
2. Pedoman penilaian dokumen-dokumen.
3. Observasi dengan menggunakan alat "skala penilaian" yang akan diisi oleh peneliti sendiri.

Instrumen tersebut digunakan untuk menghimpun data produktivitas kerja pejabat eselon III di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat.

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap. Tiap-tiap tahap terdiri dari kegiatan tertentu. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan prasurvey ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara awal dengan pejabat eselon III yang telah ditetapkan sebagai sampel.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup:

- (1) menetapkan sampel penelitian dengan menetapkan asumsi dasar.
- (2) mencari dasar penyusunan instrumen penelitian.
- (3) memilih metode analisis dan pendekatan yang akan digunakan.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat yang dijadikan sampel guna mengukur Produktivitas Kerja mereka dalam melaksanakan tugas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- (1) melakukan observasi terhadap pelaksanaan tugas Pejabat.

- (2) melakukan wawancara dengan sampel penelitian, sampai semua data dan informasi dapat dikumpulkan.
- (3) mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Tahap Member Chek

Pada tahap ini membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada responden guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara, penilaian dokumen dan skala penilaian sebagai tindak lanjut kegiatan observasi. Kemudian meminta penjelasan kepada unsur-unsur terkait bila dipandang perlu jika data dan informasi yang dikumpulkan dipandang belum lengkap.

Secara rinci kegiatan member chek yang dapat dilakukan meliputi:

- (1) mengecek ulang data-data yang terkumpul.
- (2) meminta data dan informasi bila ternyata belum lengkap.
- (3) meminta penjelasan pada atasan atau bawahan yang bersangkutan.

F. Analisis Hasil Penelitian

Data dan informasi yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan komparasi teoritik. Proses analisisnya dilakukan melalui tahapan tertentu yang antara lain:

1. Tahap Reduksi

Dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- (1) mengumpulkan data dan informasi dengan upaya mencatat, mewawancarai, dan mengamati aktivitas Pejabat tersebut.
- (2) mencari pokok-pokok temuan yang dianggap penting dalam penelitian ini.

2. Tahap Display

Pada tahap ini dilakukan upaya merangkum temuan penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui makna pengelolaan pendidikan Sekolah dasar yang dikelola oleh manajemen struktural (Pajabat Eselon III) tersebut. Kegiatan telaah dalam tahap ini meliputi:

- (1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah.
- (2) memberi makna sesuai dengan materi penelitian.

3. Tahap Varifikasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan yang bersumber dari prasurvey, dan data penunjang lainnya. Pengujian ini dimaksudkan

untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Langkah-langkah pengolahan pada tahap ini dapat dilakukan berikut ini.

- (1) menguji kesimpulan yang diambil dengan membandingkan teori-teori para ahli, terutama teori produktivitas yang relevan.
- (2) melakukan proses member ceck atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari tahap prasurvey hingga kebenaran data terakhir.
- (3) membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan ini.



